

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN CANVA PADA TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA KELAS 5 SDN PURWOSARI 01 SEMARANG UTARA

Muhamad Shobirin¹, Joko Sulianto,², Sugiman,³

¹²³ PPG PGSD, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Hasil belajar siswa kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara pada tes evaluasi yang mencapai KKM hanya sebesar 9 siswa. Hal tersebut karena siswa tidak memperhatikan guru waktu menerangkan ketika proses pembelajaran sehingga siswa tersebut kurang dalam mengingat materi yang telah disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan model *Problem Based Learning* Berbantu media canva . Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam 3 siklus Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu media canva mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada siklus I adalah 43%, siklus II 66% dan naik menjadi 94,9% di siklus III dengan KKM 70 pada semua siklus.

Kata Kunci: PTK, *Problem Based Learning*, Hasil Belajar.

History Article

Received 07-10-2022

Approved 16-11-2022

Published 18-11-2022

How to Cite

Shobirin, Muhamad., Joko Sulianto & Sugiman . (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Berbantu Media Pembelajaran Canva Pada Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas 5 Sdn Purwosari 01 Semarang Utara Tahun Pelajaran 2022/2023. *Literasi*, 2(2), 132-141

Coessponding Author:

E-mail: ¹ shobirinm70@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut REDJEKI, Sri, et al. (2022:21-31). Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan. Masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas dan relevansinya.

Menurut Rusman 2013 Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang dipilih harus sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi yang diajarkan. Kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil yang di capai. Ketepatan menggunakan suatu metode dapat menimbulkan kebosanan, kurang memahami dan monoton sehingga mengakibatkan sikap yang acuh terhadap pelajaran, khususnya pelajaran Pada Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia .

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, terdapat beberapa masalah yang terjadi di kelas V. Dalam Pembelajaran ada beberapa siswa yang sering membuat suasana kelas gaduh. Motivasi dalam diri siswa juga masih kurang, hal ini tampak ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya 2 atau 3 anak saja yang berani menjawab. Tingkat keberanian dan rasa percaya diri siswa juga belum muncul, dapat dilihat pada saat guru meminta anak untuk maju ke depan mengerjakan soal, hanya siswa-siswa itu saja yang berani maju ke depan kelas. Sehingga hal ini mengakibatkan hasil prestasi Pembelajaran Tema1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia siswa kelas V SD Negeri Purwosari 01 Semarang pada materi Pembelajaran Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia dikelas V, hanya 45,83% yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hal ini dikarenakan siswa masih sulit dalam memahami materi pelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dicarikan suatu cara pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Pembelajaran Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia dikelas V.

Guru hendaknya terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai variasi mengajar agar siswa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran tema 1, salah satunya melalui model *Problem Based Learning* berbantu media pembelajaran canva. Dengan *model Problem Based Learning* berbantu media pembelajaran canva selain dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa, juga dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa dalam hal mengkomunikasikan kreatifitas siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Problem Based Learning* berbantu media canva dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media

Pembelajaran Canva Pada Tema1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian dilakukan di SDN Purwosari 01 Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada semester gasal bulan Juli-Agustus, subjek pada penelitian ini adalah 28 siswa kelas V SDN Purwosari 01 Kecamatan Semarang Utara. Peneliti melaksanakan penelitian tiga siklus, setiap siklus dengan 1 kali pertemuan.

Tindakan ilmiah atau penelitian ini menerapkan model dari Menurut Sukmadinata (2011: 216) metode pengumpulan data merupakan segala cara yang ditempuh untuk mendapatkan data seperti dengan wawancara, angket, observasi, dan studi dokumenter. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 308) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena untuk mendapatkan data yang akurat bagi penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi dan tes tertulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Adapun analisis datanya sebagai berikut.

1. Analisis Data Observasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Analisis data hasil observasi kegiatan siswa dalam penelitian ini adalah merefleksikan hasil pengamatan berupa keaktifan siswa yang dianalisis dengan langkah- langkah berikut:

- a. Berdasarkan data hasil observasi, nilai aktivitas masing-masing siswa pada tiap-tiap indikator diolah dengan menjumlahkan skor yang diperoleh untuk mengetahui nilai total perolehan aktivitas tiap indikator dan tiap siswa.
- b. Setelah diperoleh nilai total aktivitas tiap indikator dari tiap siswa, selanjutnya membandingkan dengan jumlah skor maksimal yang diharapkan
- c. Menghitung persentase keaktifan siswa dengan rumus :

$$Presentase = \frac{\sum Skor \text{ Tiap Indikator}}{\sum Kategori \times \sum Siswa} \times 100\%$$

2. Analisis Data Hasil Tes

Analisis tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar pengetahuan dan ketrampilan pada saat mengikuti proses menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *canva*. Analisis terhadap tes hasil belajar siswa dilakukan dengan analisis kuantitatif yaitu menentukan rata-rata nilai tes. Rata-rata nilai tes diperoleh dari penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas, dengan rumus:

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Dari jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM, selanjutnya dihitung persentasenya. Untuk melihat peningkatan persentase hasil belajar siswa pada setiap siklus. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Lolos KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara dapat disimpulkan 2. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan batas KKM yaitu 75. Sebelum diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning adalah 61,3%, kemudian pada siklus I 68,2%, Siklus II meningkat 80,3%, dan pada siklus III meningkatkan hingga 90%..

Tabel 1. Presentase Capaian Aktivitas Belajar Peserta Didik

Capaian	Kriteria	Presentase
75% - 100%	Tinggi	20 %
50% - 74,99%	Sedang	37 %
25% - 49,99%	Rendah	43 %
0% - 24,99%	Sangat Rendah	0 %

Adapun data yang berkaitan dengan dengan hasil belajar siswa pra siklus sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Evaluasi pada Pra Siklus

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	65,2
Nilai Tertinggi	78
Nilai Terendah	35
Jumlah Siswa yang Tuntas	9
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	19
Presentase Ketuntasan	33,3%

Menurut data di atas, peserta didik yang tuntas sangat sedikit daripada siswa yang belum tuntas hal ini terjadi ketimpangan. Ketimpangannya adalah jumlah peserta didik sebanyak 28 yang berhasil tuntas dan mencapai KKM sebanyak 9 siswa sedangkan sisanya yaitu 19 siswa belum tuntas sehingga prosentase ketuntasan hanya 33,3% dengan rata rat hanya 65,2. Maka dari itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media canva sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan

Kemudian pada siklus 1 peneliti mengamati aktivitas belajar yang berupa ranah sikap spiritual dan sosial. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Spritual Siklus I

Indikator	Skor
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	70,2%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	70,2%
Mengucapkan salam	70,2%
Skor Rata- Rata	70,2 %

Tabel 4. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Sosial Berdasarkan Observasi Siklus I

Indikator	Skor
Percaya diri	71,1%
Disiplin	71,1%
Jujur	71,1%
Skor Rata- Rata	71,1 %

Menurut data diatas rata-rata skor sikap spritual sebanyak 71,1% sedangkan sikap sosial sebanyak 71,1%. Hal itu sangat kurang dari indikator yang diharapkan sebanyak 71,1% lalu digunakan sebagai refleksi di siklus selanjutnya.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus I terdiri dari 10 soal. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus I dengan materi pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, subtema 1 Organ Gerak Hewan, Pembelajaran 2.

Tabel 5. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	71,2
Nilai Tertinggi	79
Nilai Terendah	48
Jumlah Siswa yang Tuntas	14
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	14
Presentase Ketuntasan	50%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sama dengan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 28 siswa, hanya 14 siswa yang berhasil mencapai KKM, 14 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 50 %. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas V pada tema 1 adalah 71,2 jadi masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 70 atau lebih dari 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas.

Kemudian pada tahap II peneliti mengamati aktivitas belajar yang berupa ranah sikap spritual dan sosial di siklus II. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut

Tabel 6. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Spritual Berdasarkan Observasi Siklus II

Indikator	Skor
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	75,5%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	75,5%
Mengucapkan salam	75,5%
Skor Rata- Rata	75,5%

Tabel 7. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Sosial Berdasarkan Observasi Siklus II

Indikator	Skor
Percaya diri	72,8%
Disiplin	72,8%
Jujur	72,8%
Skor Rata- Rata	72,8%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata sikap spiritual yaitu 75,5% sedangkan rata rata skor sikap sosial adalah 75,5%. Maka dari itu, indicator yang belum mencapai rata-rata minimal 75,5% selanjutnya akan digunakan sebagai bahan refleksi dan diperbaiki pada siklus II.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus II terdiri dari 10 soal. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus II dengan materi pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, subtema 2 (Manusia dan Lingkungan), Pembelajaran 2.

Tabel 8. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	82,2
Nilai Tertinggi	93
Nilai Terendah	60
Jumlah Siswa yang Tuntas	18
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	8
Presentase Ketuntasan	75%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 28 siswa, hanya 18 siswa yang berhasil mencapai KKM, 8 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 75% cukup. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas V pada tema 1 adalah 82,2 sudah mencapai KKM yaitu 70 tetapi jumlah siswa yang tidak tuntas masih cukup banyak.

Kemudian pada siklus 3 peneliti mengamati aktivitas belajar yang berupa ranah sikap spiritual dan sosial di siklus III. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Spritual Berdasarkan Observasi Siklus III

Indikator	Skor
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	90,1%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	90,1%
Mengucapkan salam	90,1%
Skor Rata-Rata	90,1%

Tabel 10. Skor Aktivitas Belajar Berupa Sikap Sosial Berdasarkan Observasi Siklus III

Indikator	Skor
Percaya diri	90,1%
Disiplin	90,1%
Jujur	90,1%
Skor Rata-Rata	90,1%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa skor rata-rata sikap spiritual yaitu 90,1% sedangkan rata rata skor sikap sosial adalah 90,1%. Maka dari itu, indicator sudah mencapai rata-rata minimal 78% dan mengalami peningkatan.

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus III terdiri dari 10 soal. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus III dengan materi pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, subtema 3 (Lingkungan dan Manfaatnya), Pembelajaran 4.

Tabel 11. Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	92
Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	64
Jumlah Siswa yang Tuntas	27
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	1
Presentase Ketuntasan	97,8%

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 28 siswa, 27 siswa yang berhasil mencapai KKM dan 1 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 97,8% sangat baik. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas V pada tema 1 adalah 92 sudah mencapai KKM yaitu 70.

Berdasarkan analisa penelitian diketahui terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini terjadi pada aktivitas belajar yang berupa sikap spiritual dan sosial serta hasil belajar. Peningkatan ini juga terjadi pada siklus I, siklus II dan siklus, III.

Peningkatan Aktivitas belajar dalam hal spiritual dan sosial peserta didik yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terlihat sebagai berikut.

Tabel 12. Perbandingan Skor Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Hal Sikap Spiritual

Indikator	Skor		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	70,2 %	75,5%	90,1%
Berdoa sebelum melakukan tugas atau memulai pelajaran	70,2 %	75,5%	90,1%
Mengucapkan salam	70,2 %	75,5%	90,1%
Skor Rata-rata	70,2 %	75,5%	90,1%

Berdasarkan data di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based*

Learning berbantu media canva . Berikut data yang dapat dilihat berdasarkan diagram berikut:

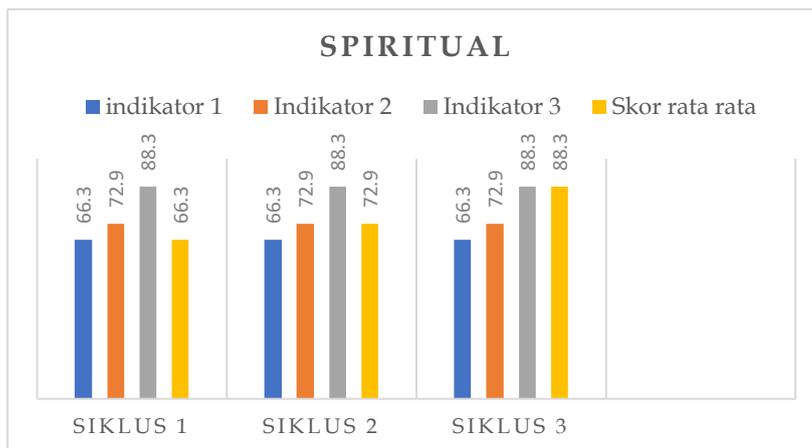


Diagram 1. Aktivitas Belajar (Spiritual) Peserta Didik

Kemudian berikut ini adalah aktivitas belajar dalam hal sikap sosial peserta didik yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terlihat sebagai berikut.

Tabel 13. Perbandingan Skor Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Hal Sikap Sosial

Indikator	Skor		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Percaya diri	65,3%	71,9%	88,3%
Disiplin	65,3%	71,9%	88,3%
Jujur	65,3%	71,9%	88,3%
Skor rata-rata	65,3%	71,9%	88,3%

Berdasarkan data di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media canva Berikut data yang dapat dilihat berdasarkan grafik:

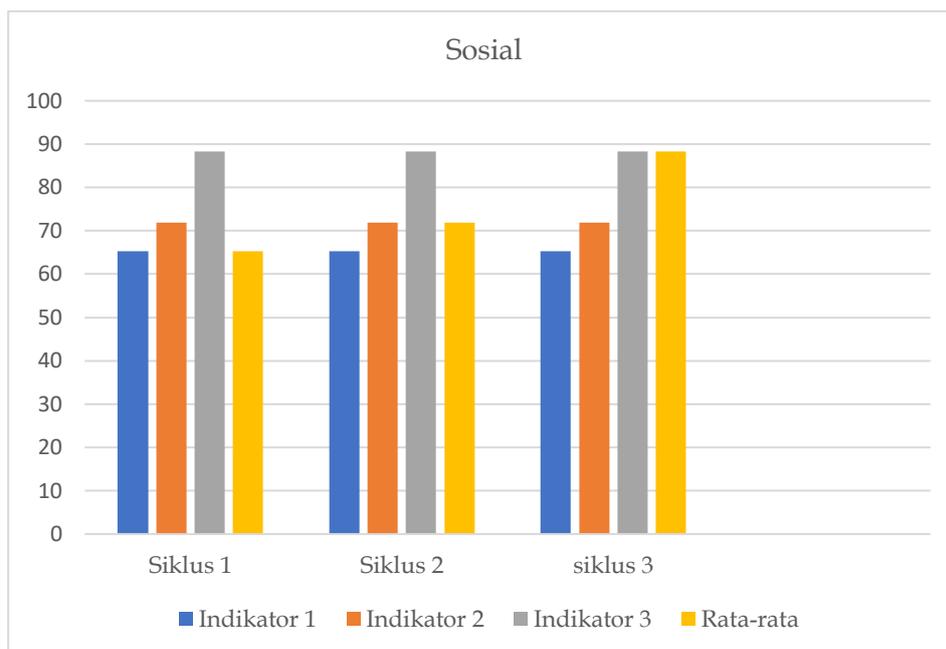


Diagram 2. Aktivitas Belajar (Sosial) Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media canva di kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 1. Hal tersebut dapat dilihat pada tes evaluasi mandiri yang dilakukan setelah selesai pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus II.

Tabel 14. Perbandingan Hasil Tes Evaluasi Mandiri Peserta Didik

Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Rata-rata	68,2	80,3	90
Nilai Tertinggi	80	95	100
Nilai Terendah	45	55	65
Jumlah Nilai >70	15	21	29
Presentase Ketuntasan	50%	70%	96,7%

Perolehan persentase ketuntasan hasil belajar di siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah direncanakan, yaitu 50% pada Siklus I dari kriteria keberhasilan 75%. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil persentase ketuntasan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media canva sudah berhasil mengalami peningkatan mulai dari siklus I ke siklus II. Siklus II diperoleh hasil 70% dan siklus III mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 96,7% sehingga telah mencapai kriteria minimal sebesar 75%.

SIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media canva dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas V SDN Purwosari 01 Semarang Utara . Peningkatan aktivitas belajar dalam hal spiritual dan sosial peserta didik tersebut dapat terlihat pada pertambahan pencapaian indikator aktivitas belajar peserta didik pada masing-masing siklusnya.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media canva dapat meningkatkan hasil belajar pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas 5 SDN Purwosari 01 Semarang Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan batas KKM yaitu 75. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah 60,2%, kemudian pada siklus I 70,2 %,Siklus II meningkat 75,5% dan pada siklus III meningkatkan hingga 90,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Pangestika, M., Huda, C., & Susanto, J. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Media Audiovisual Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Tema 8 Di Sdn Ngurenrejo Tahun Pelajaran 2020/2021. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 5(3), 100-105.
- Rakhmawati, R. A., & Mawardi, M. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 139-144
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- REDJEKI, Sri, et al. KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA. *Emphaty Cons-Journal of Guidance and Counseling*, 2022, 3.1: 21-31.